

Abstrak

Aset tetap merupakan sebuah elemen yang penting dalam suatu laporan keuangan pada pemerintah daerah sebagai alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan hasil yang telah dicapai oleh pemerintah daerah tersebut. Dalam menunjang penyediaan infrastruktur yang memadai, Pemerintah Kabupaten Boyolali secara terus menerus melakukan pembangunan infrastruktur khususnya bangunan. Penulis tertarik untuk membahas penerapan akuntansi aset tetap khususnya tanah, gedung, dan bangunan pada Pemerintah Kabupaten Boyolali. Opini WTP yang diberikan oleh BPK juga sangat menarik perhatian penulis dalam meneliti penyajian laporan keuangan dalam pos aset tetap. Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode kepustakaan yang digunakan adalah dengan mengumpulkan informasi yang terkait dan melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan langsung dengan bidang aset, serta bidang akuntansi dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi aset tetap tanah, gedung, dan bangunan pada Pemerintah Kabupaten Boyolali telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat penerapan akuntansi aset tetap pada Pemerintah Kabupaten Boyolali yakni belum kompetennya SDM yang menangani bidang aset. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan dalam hal peningkatan pemahaman bagi pengurus SKPD.

Kata kunci: Akuntansi, Aset Tetap, Kabupaten Boyolali

Abstract

Fixed assets are an important element in a local government financial report as a tool to obtain information regarding the results achieved by the local government. In supporting the provision of adequate infrastructure, Boyolali Regency Government continuously carries out infrastructure development, especially buildings. The author is interested in discussing the application of accounting for fixed assets, especially land, buildings, and buildings in the Boyolali Regency Government. The WTP opinion given by the BPK also attracted the author's attention in examining the presentation of financial statements in the fixed asset account. The author is conducting research using qualitative methods. The library method used is to collect related information and conduct interviews with parties directly related to the asset sector, as well as accounting and reporting. The results showed that the application of accounting for fixed assets of land, buildings, and buildings at the Boyolali Regency Government was by Government Regulation Number 71 of 2010 concerning Government Accounting Standards. However, there are still several obstacles that hinder the implementation of fixed asset accounting in the Boyolali Regency Government, namely the incompetence of human resources who handle the asset sector. In addition, improvements need to be made in terms of increasing understanding of SKPD management.

Keywords: Accounting, Fixed Assets, Boyolali Regency